

ABSTRAK

Nida Urrahmah. 190103040307. *Dampak Stres Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Tenaga Kerja di Laboratorium Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Lab K3) Provinsi Kalimantan Selatan.* Pembimbing Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Kinerja Pegawai, Stres Kerja

Unsur penting dalam instansi salah satunya adalah sumber daya manusia (SDM) yang juga dikenal sebagai pegawai, pegawai berperan sebagai penggerak dalam instansi agar tujuan instansi dapat tercapai. Pegawai di Lab K3 berjumlah 51 orang pegawai merupakan jumlah yang sedikit untuk dapat melakukan pengujian, fasilitasi, supervisi, penyuluhan dan bimbingan teknis pada perusahaan dan usaha untuk seluruh wilayah Kalimantan Selatan. Pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai di Lab K3 harus dilakukan dengan penuh konsentrasi, hati-hati, dan telaten dikarenakan bidang pekerjaan mereka adalah kesehatan dan keselamatan kerja. Seringnya pegawai melakukan dinas luar merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh pegawai Lab K3 dikarenakan lokasi pengujian yang jauh dari kota. Berdasarkan paparan tersebut, sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Tingkat stres kerja pegawai di Lab K3, 2) Tingkat kinerja pegawai di Lab K3, dan 3) Dampak stres kerja terhadap kinerja pegawai pada tenaga kerja di Lab K3 Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel stres kerja terhadap variabel kinerja. Populasi penelitian merupakan seluruh pegawai di Lab K3 sebanyak 51 responden, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Analisis data yang digunakan yaitu dengan IBM *SPSS Statistic 22*.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) Tingkat stres kerja pegawai dengan kategori rendah sebesar 11,8% berjumlah 8 pegawai, tingkat sedang sebesar 68,6% berjumlah 35 pegawai, dan tingkat tinggi sebesar 19,6% berjumlah 10 pegawai, sehingga mayoritas pegawai di Lab K3 mengalami stres pada tingkat sedang. 2) Tingkat kinerja pegawai dengan kategori rendah sebesar 15,7% berjumlah 8 pegawai, tingkat sedang sebesar 66,7% berjumlah 44 pegawai, dan tingkat tinggi sebesar 17,6% berjumlah 9 pegawai, sehingga mayoritas pegawai di Lab K3 memiliki tingkat kinerja pada tingkat sedang. 3) Ada dampak dari stres kerja terhadap kinerja pegawai pada tenaga kerja di Laboratorium Kesehatan dan Keselamatan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan dimana hasil uji regresi linier sederhana memiliki nilai $sig. 0,006 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Pengaruh variabel stres kerja terhadap variabel kinerja bersifat negatif yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,215. Nilai *R Square* menunjukkan variabel stres kerja berpengaruh sebesar 0,145 dalam jumlah persen sebesar 14,5% terhadap variabel kinerja, sedangkan 85,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.